

30 Juli 2019

PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2019

Ikhtisar Penting

- Laba per saham naik 10%
- Penjualan unit mobil turun 9% namun penjualan motor naik 4%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan pertumbuhan kredit yang stabil

“Laba Grup pada semester pertama 2019 naik 10% disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari bisnis otomotif sebagian diimbangi oleh kontribusi yang lebih rendah dari bisnis sewa, sementara operasi pembiayaan konsumen tetap stabil. Prospek untuk tahun ini diperkirakan akan tetap menantang dalam lingkungan yang sangat kompetitif.”

Rico Setiawan
Direktur Utama
30 Juli 2019

Pencapaian Grup

(Rp milyar)	Periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni		
	2019	2018	Pertumbuhan (%)
Pendapatan bersih	6.783	6.894	-2%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	309	280	10%
Laba per saham (Rp)*	55	50	10%

(Rp milyar)	Per tanggal		
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	3.725	3.545	5%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	667	635	5%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2019 dan 2018 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut belum diaudit. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit.

*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)



Tinjauan Umum

Laba Grup pada semester pertama 2019 naik 10% disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari bisnis otomotif sebagian diimbangi oleh kontribusi yang lebih rendah dari bisnis sewa, sementara operasi pembiayaan konsumen tetap stabil.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 6,8 triliun, turun 2% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp 308,7 milyar naik 10%. Laba per saham juga naik 10% menjadi Rp 55.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 22% menjadi Rp 180,5 milyar, disebabkan oleh meningkatnya margin dari perdagangan mobil dan kenaikan penjualan unit motor. Pasar mobil nasional turun 13% menjadi 481.577 unit, sementara Grup memiliki kinerja yang lebih baik dari pasar nasional dengan penurunan yang lebih rendah sebesar 9% menjadi 23.315 unit. Hal ini utamanya berkat peningkatan kontribusi penjualan yang lebih baik dari penjualan fleet kepada Grab. Pasar nasional perdagangan motor meningkat 7% sampai dengan pertengahan tahun ini dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatra, meningkat 4% menjadi 122.572 unit, didukung oleh stok yang lebih memadai.

Kontribusi laba dari bisnis rental turun 13% menjadi Rp 29,8 milyar, utamanya disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari pelepasan/penjualan armada dan peningkatan biaya penyusutan kendaraan. Jumlah armada rental turun menjadi 8.036 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp 98,4 milyar, yang secara umum stabil terhadap tahun lalu. Jumlah pembiayaan baru sedikit meningkat menjadi Rp 13,5 triliun.

Prospek

Prospek untuk tahun ini diperkirakan akan tetap menantang dalam lingkungan yang sangat kompetitif.

Rico Setiawan
Direktur Utama
30 Juli 2019

For more information, please contact:

Max Sunarcia, Direktur

Tel: +62-21-794 4788

Email: max.sunarcia@tunasgroup.com

Dewi Yunita, Corporate Secretary

Tel: +62-21-794 4788 Ext 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com